KOMPOSISI DALAM NOVEL CATATAN HATI SEORANG ISTRI KARYA ASMA NADIA

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Oleh :
SYAIFULLOH
NPM. 11.1.01.07.0107

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INONESIA
KEDIRI
2016

Skripsi oleh :

Syaifulloh

NPM: 11.1.01.07.0107

Judul :

KOMPOSISI DALAM NOVEL CATATAN HATI SEORANG ISTRI KARYA ASMA NADIA

Telah disetujui untuk dianjukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 21 Januari 2016

Dosen Pembimbing I,	Dosen Pembimbing II,
Dra. Endang Sri Mujiati, M.Pd	**Dra. Sumiyarsi**
NIDN. 725076201	NIDN. 0006076402

ii

Skripsi oleh :

Syaifulloh

NPM: 11.1.01.07.0107

Judul :

KOMPOSISI DALAM NOVEL CATATAN HATI SEORANG ISTRI KARYA ASMA NADIA

Telah dipertahankan didepan Panitia Ujian / Sidang Skripsi

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan UNP Kediri

Pada tanggal: 21 Januari 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd
2. Penguji I : Dr. Sujarwoko, M.Pd
3. Penguji II : Dra. Sumiyarsi

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

KOMPOSISI DALAM NOVEL CATATAN HATI SEORANG ISTRI

KARYA ASMA NADIA

SYAIFULLOH
11.1.01.07.0107
FKIP – PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
Dosen Pembimbing 1: Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd Dosen Pembimbing 2: Dra. Sumiyarsi
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Syaifulloh : Komposisi dalam Novel Catatan Hati Seorang Istri Karya Asma Nadia.
Skripsi, Sastra Indonesia, FKIP. Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2015.

Tujuan secara umum yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menemukan dan mendeskripsikan bentuk secara objektif, lengkap dan terperinci tentang komposisi. Khususnya komposisi dalam novel Catatan Hati Seorang Istri. Tujuan khususnya sendiri adalah untuk mendeskripsikan bentuk komposisi nominal, verbal, dan ajektival dalam novel Catatan Hati seorang Istri Karya Asma Nadia.

Teori-teori yang digunakan antara lain adalah Novel sebagai media komunikasi massa. Dalam penelitian ini penulis meneliti hakikat komposisi dalam sebuah novel Catatan Hati seorang Istri Karya Asma Nadia. Penelitian ini mengkaji variasi bahasa dalam novel Catatan Hati Seorang Istri karya Asma Nadia. Hal yang diteliti dibatasi pada komposisi bahasa yang terkadung dalam novel Catatan Hati Seorang Istri diantaranya yaitu komposisi nominal, verbal dan ajektival.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dan diterapkan dua pendekatan, yaitu pendekatan secara metodologi dan secara teoretis. Secara metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan karena data yang ada dalam penelitian berupa uraian. Hal ini didasarkan pada ruang lingkup yang dikaji dalam penelitian. Tahap-tahap dalam penelitian ini sendiri terdiri dari empat tahap yaitu tahap pertama ialah tahap persiapan yang didalamnya terdapat kegiatan pemilihan judul, konsultasi judul, dan studi pustaka. Tahap kedua ialah tahapan perencanaan yang didalamnya terdapat kegiatan pembuatan proposal dan seminar proposal. Tahap ketiga ialah tahapan pelaksanaan dan kegiatan yang ada didalam tahapan ini ialah pengumpulan data, penganalisisan data dan penarikan simpulan. Serta tahap ke empat ialah tahapan penyelesaian, tahapan yang ada dalam kegiatan tahap penyelesaian ialah kegiatan penulisan laporan, konsultasi, pembahsan laporan dan pengujian atau sidang skripsi. Tehnik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tehnik analisis kualitatif yang bersifat deskriptif sehingga penelitian ini dilakukan dengan kegiatan menafsirkan dan menemukan isi data dengan mencocokkan isi teks dengan teori-teori yang telah ditentukan guna memperoleh gambaran yang jelas.

Dalam penelitian ini terdapat beberapa kata yang termasuk dalam bentuk komposisi nominal ialah rumah tangga, air mata, orang luar, hati suram, sudut pandang, tempat tidur, tanah suci, rumah mewah, rumah makan, orang kaya, buah hati, orang tua, suami istri, rumah besar, keluarga besar, orang luar, rumah sakit, kamar mandi, orang utan, lampu merah, mata kuliah, luar negeri, adik ipar, dan kue kering. Kemudian beberapa kata yang termasuk dalam bentuk komposisi verbal ialah keluh kesah, harga diri, percaya diri, jatuh hati, makan malam, jatuh cinta, luka hati, tanggung jawab, main tangan, turun tangan, bulan puasa, hamil tua, makan siang, minta maaf, enam bulan, berjuang keras, disambar petir, tidak tahu, manadahkan tangan, berhenti berdetak, tidak mencabut, perzinaan suaminya, shalat malam, ku ceritakan masalaluku dan kemarahan suami. Setelah itu, beberapa kata yang termasuk dalam bentuk komposisi ajektiva ialah halaman kosong, sakit hati, lawan jenis, tidak sedap, luar biasa, kisah biru, aura merah, ilmu hitam, suara hati, biru tua, biru gelap, tanda tanya, lubang hidung, segar bugar, berat hati, satu hati, kabar

burung, lemah lembut, tidak mudah, tak berdarah, sikap kasar, tidak punya, tidak ikhlas, tidak baik dan putih kemerahan. Berdasarkan penelitian ini, maka disarankan perlu diadakan penelitian lanjutan yang mengambil dari sudut pandang lain dari cerita novel " Catatan Hati seorang Istri" karya Asma Nadia.

Kesimpulan dari penelitian ini ialah Dalam Novel " Catatan Hati seorang Istri" karya Asma Nadia, didalam novel ini terdapat kata yang menggunakan komposisi nominal, verbal dan ajektival. Kemudian dijabarkan secara rinci makna dari setiap kata yang mengandung ketiga komposisi tersebut. Saran dari peneliti ialah perlu diadakan lagi penelitian lanjutan yang mengambil dari sudut pandang lain dari cerita novel " Catatan Hati seorang Istri" karya Asma Nadia, agar komposisi-komposisi yang terkandung di dalam cerita tersebut dapat lebih digali dan diambil manfaatnya serta perlu adanya pengembangan penelitian terhadap karya-karya sastra yang memuat unsur-unsur sosialitas, supaya nilai-nilai yang terkandung di dalamnya dapat diambil hikmahnya dalam usaha untuk memperbaiki kehidupan para pembacanya.

Kata Kunci

Komposisi, Nomina, Verbal dan Ajektifa

I. LATAR BELAKANG

Bahasa merupakan alat komunikasi, alat menyampaikan ide, maksud dan perasaan antar individu. Menurut Chaer (2007:32), "Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasikan diri". Kepentingan bahasa itu hampir mencakup segala bidang kehidupan, karena segala sesuatu yang dihayati, dialami, dirasakan, dan dipikirkan oleh seseorang hanya dapat diketahui orang lain jika telah diungkapkan dengan bahasa, baik lisan maupun tulis. Oleh karena itu, keinginan untuk selalu mengadakan hubungan dengan orang lain itulah yang menyebabkan bahasa tidak dapat terpisahkan dari kehidupan manusia.

Bahasa yang dihasilkan oleh manusia dapat diekspresikan melalui bentuk lisan dan tulis. Dalam media lisan, terdapat penutur dan mitra tutur, sedangkan dalam media tulis, tuturan disampaikan oleh penulis (penutur) kepada mitra tuturnya, yaitu pembaca. Sementara, untuk tuturan melalui media, penutur dapat mengekspresikan tuturannya baik lisan maupun tulis melalui media massa.

Media massa terdiri dari media elektronik dan cetak. Media elektronik berupa media lisan, sedangkan media cetak berupa media tulis. Media tulis yang banyak dikenal masyarakat baik kalangan remaja maupun dewasa salah satunya adalah novel. Ketertarikan masyarakat terhadap novel dikarenakan unsur cerita dalam novel biasanya berhubungan dengan kehidupan masyarakat pada umumnya.

Novel adalah karangan prosa yang panjang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang-orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku (KBBI:694). Novel sebagai karya fiksi menggunakan bahasa sebagai unsurnya. Bahasa dalam seni sastra dapat disamakan dengan cat dalam seni lukis. Keduanya merupakan unsur bahan, alat, sarana, yang diolah untuk dijadikan sebuah karya yang mengandung "nilai lebih" daripada sekedar bahannya itu sendiri.

Menurut (Wellek dan Werren, 1956:23-3) dalam Nurgiantoro, Burhan (2012:273), "Bahasa sastra mungkin dicirikan sebagai bahasa (yang mengandung unsur) emotif dan bersifat konotatif sebagai kebalikan bahasa nonsastra, khususnya bahasa ilmiah, yang rasional dan denotatif ". Dari pendapat tersebut dapat diketahui bahwa bahasa sastra memiliki ciri emotif dan konotatif.

Namun demikian, dalam karya sastra kosa kata yang digunakan tidak hanya bermakna konotatif tetapi juga bermakna denotatif. Pemahaman pembaca, akan mengacu dan berangkat dari makna

denotatif, atau makna itu akan dijadikan dasar pijakan. Hal ini digunakan agar pembaca lebih mudah memahami.

Dalam novel terdapat bentuk-bentuk komposisi atau pemajemukan kata yang disusun oleh pengarang. Komposisi yang disusun oleh pengarang dapat membantu pembaca dalam memahami cerita dalam novel. Komposisi adalah proses penggabungan dasar dengan dasar (biasanya berupa akar maupun bentuk berimbuhan) untuk mewadahi suatu "konsep" yang belum tertampung dalam sebuah kata. Umpamanya, dalam bahasa Indonesia sudah punya kata *merah*, yaitu salah satu jenis warna. Namun, dalam kehidupan warna merah itu tidak semacam, ada warna merah seperti warna darah, warna merah seperti warna jambu, warna merah seperti warna delima, dan sebagainya. Maka untuk membedakan semuanya dibuat gabungan kata *merah darah, merah jambu, merah delima,* dan sebagainya.

Menurut Muslish, Masnur (1990:58), "Yang dimaksud dengan proses pemajemukan atau komposisi adalah peristiwa bergabungnya dua morfem dasar atau lebih secara padu dan menimbulkan arti yang relatif baru. Hasil dari proses ini disebut kata majemuk". Seperti kata *kamar mandi, buku tulis,*dan *keras kepala.*

Salah satu novel yang menarik untuk diteliti adalah novel catatan hati seorang istri karya Asma Nadia. Novel ini diterbitkan oleh AsmaNadia Publishing House pada bulan agustus 2014, merupakan cetakan kesembilan dan termasuk novel populer. Pemilihan novel tersebut sebagai sasaran penelitian didasari beberapa pertimbangan. Pertama, cerita dalam novel yang mengisahkan keluh kesah yang dialami perempuan-perempuan di kehidupan dunia. Sebagai karya nonfiksi yang lahir dari perempuan dengan megusung tema perempuan, tentu hal tersebut menjadikan novel tersebut menarik. Karena pada kenyataanya tidak hanya perempuan yang menjadi pembaca.

Kedua, novel catatan hati seorang istri membangkitkan gelombang empati puluhan ribu pembaca perempuan di tanah air, khususnya para istri, akan persoalan-persoalan perempuan dan rumah tangga. Dalam penulisannya, terdapat komposisi yang dapat membantu pembaca untuk memahami. Ketiga, novel catatan hati seorang istri menceritakan hal-hal yang dialami perempuan-perempuan dalam kehidupan rumah tangganya yang dapat dilihat dari kisah-kisah yang ditulis dalam novel. Pengarangnya adalah Asma Nadia, orang asli Indonesia.

Memperhatikan hal-hal tersebut, ditampilkan penelitian berjudul "*Komposisi Dalam Novel Catatan Hati Seorang Istri Karya Asma Nadia*" karena dalam novel terdapat bentuk-bentuk

komposisi yang ditulis pengarang. Dalam penelitian ini, mengkaji bentuk-bentuk komposisi dalam novel dengan kajian komposisi berdasarkan ilmu morfologi. Komposisi yang terdapat dalam novel catatan hati seorang istri merupakan salah satu sarana pembentuk kata yang akhirnya menjadi kalimat pembangun cerita, sehingga secara morfologi komposisi tersebut memberikan kemudahan pembaca untuk memahami cerita.

Berdasarkan uraian tersebut maka penelitian ini berjudul "Komposisi dalam Novel Catatan Hati Seorang Istri Karya Asma Nadia". Dengan harapan penelitian ini dapat mendeskripsikan secara lengkap dan benar konsep komposisi yang terdapat dalam novel. Penelitian ini dapat dikaji kaitannya dengan morfologi. Bidang ilmu morfologi yang digunakan yaitu tentang komposisi.

II. METODE

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian mempunyai peranan penting, karena pendekatan merupakan landasan untuk melakukan penelitian. Arikunto menjelaskan, "Pendekatan adalah metode atau cara mengadakan penelitian" (2010:64). Dengan adanya pendekatan dalam suatu penelitian maka dapat membantu untuk mengarahkan penelitian tersebut ke arah yang lebih tepat sesuai dengan tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini diterapkan dua pendekatan, yaitu pendekatan secara metodologi dan secara teoretis. Secara metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan karena data yang ada dalam penelitian berupa uraian. Hal ini didasarkan pada ruang lingkup yang dikaji dalam penelitian.

Seperti yang telah diungkapkan Danim, " Pada penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan umumnya berbentuk kata-kata, gambar-gambar, dan kebanyakan bukan angka-angka"(2002:61). Hal ini juga sesuai dengan definisi penelitian kualitatif yang diungkapkan oleh Moleong (2012:6).

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena apa yang dialami subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfatkan berbagai metode alamiah.

Secara teoretis penelitian ini menggunakan teori linguistik yang difokuskan pada morfologi. Hal ini didasarkan pada penyajian isi materi yang

menggunakan teori-teori morfologi. Secara etimologi kata *morfologi* berasal dari kata *morf* yang berarti 'bentuk' dan kata *logi* yang berarti 'ilmu'. Jadi secara harfiah kata *morfologi* berarti 'ilmu mengenai bentuk'. Di dalam kajian linguistik, *morfologi* berarti 'ilmu mengenai bentuk-bentuk dan pembentukan kata'. Salah satu kajian morfologi adalah pembentukan kata dengan cara komposisi, yang merupakan kajian yang diteliti dalam penelitian ini. Teori morfologi digunakan untuk mengidentifikasi komposisi dalam novel *Catatan Hati Seorang Istri karya Asma Nadia* yang ditinjau dari bentuk komposisi nomina, verba dan ajektifa.

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian merupakan salah satu hal yang sangat menentukan tahap-tahap penelitian. Masing-masing jenis penelitian memiliki tahap yang berbeda dan tentunya dengan tujuan yang berbeda pula. Penelitian merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sistematik untuk memeroleh pengetahuan keilmuan melalui metode ilmiah yang didasarkan pada fakta empirik. Penelitian juga dapat dipahami sebagai usaha-usaha yang dilakukan seseorang untuk menentukan dan menyelesaikan masalah dengan menggunakan metode ilmiah.

Ditinjau dari segi penyajian isi, penelitian ini termasuk dalam penelitian studi kasus yang masih dalam lingkup deskriptif. Penelitian studi kasus adalah penelitian yang dilakukan secara terinci dan mendalam mengenai suatu gejala tertentu. Menurut Nasution (dalam Moleong,2012:46), " Penelitian studi kasus adalah suatu bentuk penelitian yang mendalam tentang suatu aspek lingkungan sosial termasuk manusia di dalamnya". Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya. Melalui penelitian studi kasus mengenai bentuk komposisi ini diharapkan bisa membantu memberikan sedikit pengetahuan dan gambaran mengenai penggunaan komposisi secara tertulis.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan uraian-uraian yang tertulis dalam pembahasan tentang kajian moral yang terdapat dalam novel "Catatan Hati seorang Istri" karya Asma Nadia, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam Novel " Catatan Hati seorang Istri" karya Asma Nadia, beberapa kata yang termasuk dalam jenis komposisi nominal ialah rumah tangga, air mata, orang luar, hati suram, sudut pandang, tempat tidur, tanah suci, rumah makan,

rumah mewah, orang kaya, buah hati, orang tua, suami istri, rumah besar, keluarga besar, orang luar, rumah sakit, kamar mandi, orang utan, mata kuliah, luar negeri, adik ipar, kue kering dan seterusnya.

2. Dalam Novel " Catatan Hati seorang Istri" karya Asma Nadia, beberapa kata yang termasuk dalam jenis komposisi verbalnya ialah keluh kesah, harga diri, percaya diri, jatuh hati, makan malam, jatuh cinta, luka hati, tanggung jawab, main tangan, turun tangan, bulan puasa, hamil tua, makan siang, minta maaf, enam bulan, berjuang keras, disambar petir, tidak tahu, menadahkan tangan, berhenti berdetak, tidak mencabut, perzinahan suaminya, shalat malam, kuceritakan masalaluku, kemarahan suami, dan seterusnya.
3. Dalam Novel " Catatan Hati seorang Istri" karya Asma Nadia, beberapa kata yang termasuk dalam jenis komposisi ajektivanya ialah halaman kosong, sakit hati, lawan jenis, tidak sedap, luar biasa, kisah biru, aura merah, ilmu hitam, suara hati, biru tua, biru gelap, tanda tanya, lubang hidung, segar bugar, berat hati, satu hati, kabar burung, lemah lembut, tidak mudah, tak berdarah, sikap kasar, tidak punya, tidak ikhlas, tidak baik, putih kemerahjambuan, dan seterusnya.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsini. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktif*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Chaer, Abdul. 2007. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.

----------, 2008. *Morfologi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.

Danim, Sudarwan. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.

Kridalaksana, Harimurti. 2009. *Pembentukan Kata Dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Mahsun. 2011. Metode Penelitian Bahasa: *Tahapan, Strategi, Metode, dan Tehniknya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Muslich, Mansur. 1990. *Tata Bentuk Bahasa Indonesia*. Malang: Yayasan Asah Asuh Asih.

Nurgiantoro, Burhan. 2012. Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta: Gadjah Mada Universitas Press.

Ramlah, M. 2009. *Morfologi: Suatu Tinjauan Deskriptif*. Yogyakarta: CV Karyono.

Sudaryanto. 1990. Aneka Konsep Lingual dalam Linguistik. Yogyakarta: Duta Wacana Universitas Press.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan: pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sumadi. 2012. *Morfologi Bahasa Indonesia*. Malang: Penerbit Universitas Negeri Malang.